Muhammad Thariq

Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik

Quick Submit

Quick Submit

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3110986430

Submission Date
Dec 11, 2024, 11:25 AM GMT+7

Download Date
Dec 11, 2024, 12:17 PM GMT+7

File Name
rakat_Terhadap_Calon_Kepala_Daerah_Pada_Pilkada_Kota_Sibolga.pdf

File Size
304.7 KB

8 Pages

4,887 Words

32,076 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Exclusions

- 13 Excluded Sources

Top Sources

15% Internet sources
9% Publications
10% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

15% Internet sources
9% Publications
10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1 Internet
jurnal.ar-raniry.ac.id 2%

2 Publication
Kessy Nofrelia, Arie Yulfa. "Analisis Pemilu Tahun 2019 Berbasis Sistem Informasi ... 1%

3 Publication
Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain, Sofino Sofino. "PENGELOLAAN LKP PADA MAS... 1%

4 Internet
oaji.net 1%

5 Internet
ejurnal.universitaskarimun.ac.id 1%

6 Internet
digilib.uinsgd.ac.id 1%

7 Student papers
Universitas Siliwangi 1%

8 Internet
repository.uir.ac.id 1%

9 Internet
jurnal.unismabekasi.ac.id 1%

10 Internet
journal.uinmataram.ac.id 1%

11 Internet
marcellakrieztyana.blogspot.com 1%

12	Student papers	
IAIN Kudus		0%
13	Student papers	
Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II		0%
14	Internet	
repository.uin-suska.ac.id		0%
15	Internet	
core.ac.uk		0%
16	Internet	
digilib.uinsby.ac.id		0%
17	Internet	
konsultasiskripsi.com		0%
18	Internet	
rumahpemilu.org		0%
19	Student papers	
Universitas Pendidikan Indonesia		0%
20	Student papers	
Universitas Diponegoro		0%
21	Internet	
e-journal.stie-aub.ac.id		0%
22	Internet	
publikasi.mercubuana.ac.id		0%
23	Publication	
Safril Safril. "Akomodasi Komunikasi dalam Culture Shock Mahasiswa Patani Thai...		0%
24	Internet	
ar.scribd.com		0%
25	Internet	
digilib.iain-palangkaraya.ac.id		0%

26 Internet
id.scribd.com 0%

27 Internet
repository.ub.ac.id 0%

28 Internet
repository.unpas.ac.id 0%

29 Student papers
State Islamic University of Alauddin Makassar 0%

30 Internet
digilib.unimed.ac.id 0%

31 Internet
docobook.com 0%

32 Internet
ejournal.upm.ac.id 0%

33 Internet
ib.ayobai.org 0%

34 Internet
jurmafis.untan.ac.id 0%

35 Internet
jurnal.radenfatah.ac.id 0%

36 Internet
www.idntimes.com 0%

37 Publication
Muhammad Ihsan. "Peran Partai Golkar Dalam Melaksanakan Pendidikan Politik ... 0%

38 Publication
Yuliyanto Yuliyanto. "Transformasi Model Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah ... 0%

39 Internet
repository.uinjambi.ac.id 0%

P-ISSN: 2548-5067
E-ISSN: 2598-6236
Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora
FISIP
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN

Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Terhadap Calon Kepala Daerah Pada Pilkada Kota Sibolga Tahun 2020

Jamiluddin. Z[1)] Ribut Priadi[2)] Muhammad Thariq[3)]

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

zjamiluddin755@gmail.com[1)]
ributpriadi@gmail.com[2)]
muhammadthariq@umsu.ac.id[3)]

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengenali data serta memperoleh informasi tentang strategi komunikasi politik yang digunakan Partai Golkar dalam meningkatkan partisipasi politik warga terhadap Calon Kepala Wilayah pada Pilkada Kota Sibolga Tahun 2020. Dalam penelitian ini memakai pendekatan kualitatif langsung kelapangan dengan melaksanakan wawancara, observasi serta riset dokumentasi guna mendapatkan informasi yang diperlukan. Hasil penelitian menampilkan kalau Partai Golkar sudah banyak membuat strategi-strategi yang digunakan buat tingkatkan partisipasi politik warga dalam memenangkan Pilkada Kota Sibolga, dimana strategi– strategi tersebut sangat bervariatif, salah satunya lewat kegiatan- kegiatan sosial politik kemasyarakatan. Strategi ini ialah strategi yang sangat universal digunakan oleh Paslon Kepala Derah ataupun Partai Politik yang lain. Dengan tujuan supaya khalayak/ pemilih bisa mengidentifikasi siapa Paslon Kepala Wilayah yang hendak diseleksi dalam Pilkada Kota Sibolga tahun 2020. Sehingga periset merumuskan kalau terdapat strategi yang digunakan oleh Partai Golkar dalam memenangkan Pilkada Kota Sibolga. Strategi yang digunakan mulai dari melaksanakan aktivitas sosial politik kemasyarakatan, pemasangan baliho, spanduk, mempublikasikan lewat media sosial serta media cetak.

Kata Kunci : *Strategi, Komunikasi Politik, Partisipasi Politik, Pilkada Tahun 2020 Kota Sibolga.*

PENDAHULUAN

Salah satu guna dari partai politik merupakan melaksanakan komunikasi politik yang baik supaya apa yang di mau para elit politik yang hendak di sampaikan pada khalayak (warga) tersampaikan dengan baik cocok dengan tujuan. Namun tidak seluruh komunikasi politik berjalan dengan baik, adakalanya apa yang dikomunikasikan tidak cocok dengan tujuannya, hambatan inilah yang dikurangi ataupun diduga supaya tidak teralu mempengaruhi terhadap partai politik maupun elit politiknya. Dalam proses politik, komunikasi politik ialah perihal yang berarti, paling utama selaku jembatan buat mengantarkan pesan-pesan. Komunikasi politik dimaknai selaku prilaku ataupun aktivitas komunikasi lewat media massa yang bertabiat politik, memiliki akibat politik serta mempengaruhi terhadap prilaku politik (Dahlan, 2010: 98). Minimnya komunikasi politik antar elit politik dengan warga hendak membatasi tujuan politik itu sendiri serta apa yang di harapkan tidak dapat tercapai. Pesan hendak hingga dengan baik bila komunikator dapat menyampaikannya dengan baik terhadap komunikan mereka. Oleh sebab itu, para pemimpin serta para komunikator butuh menguasai serta meyempurnakan keahlian komunikasi mereka. Jadi dalam perihal ini, komunikasi politik sangatlah berarti serta mendukung buat suatu proses politik supaya memperoleh sokongan serta citra yang baik dari warga serta yang terutama dalam suatu komunikasi politik merupakan strategi komunikasi politik yang sudah direncanakan selaku jalur tersampaikannya pesan politik dari aktor politik terhadap warga universal.

Komunikasi politik berlangsung dalam konteks organisasi dan suasana politik. Seperti yang dikatakan Muleer (2013), komunikasi politik didefinisikan sebagai suatu kejadian yang bersifat politis

ketika ditekankan oleh kejadian tersebut. Di sisi lain, bagi mereka yang lebih menekankan pada penggunaan komunikasi politik dalam sistem politik, komunikasi politik diartikan sebagai komunikasi di dalam dan antar sistem dengan menggunakan lingkungannya. Ada hubungan penting antara komunikasi dan pencapaian tujuan politik, dan Graber (2011) mengakui bahwa beberapa kegiatan komunikasi politik adalah permainan kata-kata. Bagi Nimmo (2010): "Politisi sebagai komunikator politik memainkan posisi sosial manual dan secara manual menurun dalam membentuk opini publik. Politisi dan politisi berbicara atas nama organisasi dan kedutaan. Politisi harus mengusulkan dan/atau melindungi objek kepentingan politik. Artinya komunikator politik mewakili kepentingan kelompok. Dengan kata lain, komunikator politik dikelompokkan bersama sampai politisi mencari pengaruh melalui komunikasi. Politisi berhasil meraih kekuasaan karena mereka berhasil terlibat dalam dialog yang menarik dengan pemilih dan elit politik. Tidak hanya itu, hal ini juga tergantung pada efektivitas komunikasi Anda dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam komunikasi politik selalu ada proses pertukaran pesan yang diusahakan oleh komunikator politik.

Dalam mencapai sesuatu kekuasaan butuh terdapatnya strategi sebab strategi ialah perlengkapan buat menggapai tujuan bersumber pada bagi Marrus(2012: 31) strategi didefinisikan selaku sesuatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, diiringi penataan sesuatu metode ataupun upaya gimana supaya tujuan tersebut bisa dicapai. Rencana ini meliputi: tujuan, kebijakan, serta aksi yang wajib dicoba oleh sesuatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi serta memenangkan persaingan, paling utama organisasi wajib mempunyai keunggulan kompetitif. Bagi Onong (2011: 84) melaporkan" strategi komunikasi ialah panduan dari perencanaan komunikasi (communication panning) serta manajemen(communications management) buat menggapai sesuatu tujuan. Buat menggapai tujuan tersebut strategi komunikasi wajib bisa menampilkan gimana operasionalnya secara taktis wajib dicoba, dalam makna kata kalau pendekatan(approach) dapat berbeda sewaktu- waktu bergantung dari suasana serta keadaan". Dalam strategi komunikasi kedudukan komunikator sangatlah berarti supaya bisa menciptakan komunikasi yang efisien hingga wajib memahami khalayak, penataan pesan penentuan metode mengantarkan pesan serta memilah media.

Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh partai politik di kota Sibolga tidak akan jauh berbeda dengan strategi komunikasi partai politik di daerah / kota lain yang sedang melakukan praktik politik, dan perkembangan komunikasi politik di kota Sibolga juga tidak akan bisa terlepas dari sejarah panjang perkembangan komunikasi politik di Indonesia, dan perkembangan komunikasi politik tidak bisa lepas begitu saja setidaknya dari kerangka dasar ilmu komunikasi yang menurut Laswel adalah siapa, mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa, dengan akibat apa. Tetapi Nimmo memodifikasi sedikit ungkapan asweagar dapat tercapainya tujuan kita daam menganaisis komunikasi poitik dengan merubah ungkapan "kepada siapa" diganti "dengan siapa" yang menurut Nimmo bahwa proses komunikasi itu tidak linear tetapi sirkluar. Dan sebagai pengingat, Nimmo membuat perubahan kecil dalam rangakaian pertanyaan itu: siapa mengatakan apa dengan saluran apa dengan (bukan kepada) siapa dengan akibat apa. Dalam konteks Pemilu dan Pilkada, adanya kebebasan rakyat dalam menjalankan partisipasi masyarakat menjadi ukuran untuk melihat eksistensi demokrasi dalam suatu negara. Berdasarkan UU No. 15 Tahun 2011 tentang penyelenggaraan pemilihan umum, UU No. 10 Tahun 2016 tentang pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota. Memilih dalam kampanye pemilihan umum adalah bentuk partisipasi yang terkenal. Partisipasi merupakan hal yang penting dan sentral dalam kehidupan politik dalam pembangunan demokrasi. Sebagai sebuah sistem politik, tentunya bertujuan untuk memberikan masyarakat seluas-luasnya forum partisipasi atau keterlibatan politik dalam penyelenggaraan pemerintahan. Menurut Hultington dan Nelson, dikutip oleh Choisin (2017: 151), partisipasi politik adalah kegiatan warga negara yang bertindak sebagai individu untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. Lebih lanjut, sebagaimana dikutip oleh Cholisin (2017: 150), Raman Surbakti memberikan definisi sederhana tentang partisipasi politik sebagai bentuk partisipasi dalam segala keputusan yang menyangkut atau mempengaruhi.

Sejak saat politik itu berangsung, strategi komunikasi poitik yang dibangun oleh tim sukses kandidat akan menjadi penting untuk kesuksesan pilkada, dan para calon kepala daerah yang akan memperebutkan puncak tertinggi sebagai pimpinan kota Sibolga akan bersaing ketat untuk pencapaian tujuan mereka, bentuk - bentuk dan media komunikasi politik menjadi cara dalam mendapatkan partisipan atau dukungan dari daerah pemilihan para calon kepala daerah kota sibolga. Karena dengan cara demikian pesan mereka bisa tersampaikan kepada masyarakat dan masyarakat bisa mengetahui siapa para calon kepala daerah mereka yang akan menjadi pemimpin mereka dan sebagai pemimpin yang menjadi panutan, harapan dan untuk menjadi penyambung aspirasi rakyat di pemerintahan setidaknya 5

tahun mendatang. Beberapa partai besar mengusung calon mereka masing - masing agar bisa ikut dalam pemilihan kepala daerah, ada juga pasangan dari jalur independent yang siap ikut bersaing memperebutkan jabatan tertinggi di kota Sibolga. Pada saat pelaksanaan pilkada 2020 lalu terdapat beberapa partai besar yang ikut memanaskan jalannya pilkada Kota Sibolga, salah satunya adalah Partai GOLKAR adalah suatu partai besar yang ikut serta dalam mengusung calon kepala daerah bersama dengan beberapa partai besar lainnya dalam pesta demokrasi ini karena Partai Golkar mengarahkan arah politiknya demi terbangunnya kesejahteraan rakyat dengan nilai-nilai dan doktrin Pancasila yang sudah menjadi acuan dalam melaksanakan kesejahteraan rakyat.

Partai Golkar melaksanakan fungsi sebagai sebuah partai politik modern: Pertama, mempertegas komitmen untuk menyerap, memadukan, mengartikulasikan, dan memperjuangkan aspirasi serta kepentingan rakyat sehingga menjadi kebijakan politik yang bersifat publik. Kedua, merekrut kader yang berkualitas melalui sistem merit yang dipilih oleh rakyat untuk jabatan politik atau publik. Ketiga, meningkatkan proses pendidikan dan komunikasi politik yang interaktif dan partisipatif yang membantu mendengarkan beragam gagasan, aspirasi dan kritik dari masyarakat. Hal ini menjadikan Partai Golkar sebagai salah satu partai yang memperoleh suara cukup banyak pada Pilkada 2020 di kota Sibolga. Partai Golkar mendukung Bapak Baadin Nur Tanjung dan Bapak Eddi Polo Sitangan (Abadi) untuk menghadiri Sibolga Pilkada 2020. Sibolga.

Tabel 1.2
Pasangan Calon Wali Kota Dan Wakil Wali Kota Sibolga Tahun 2020

No.	Nama Pasangan Calon Wali Kota & Wakil Wali Kota	Partai Pengusung
1.	Jamal & Partas	NASDEM, PERINDO, GERINDRA, DEMOKRAT, PKS
2.	Bahdin & Edi	GOLKAR, PDIP, PBB
3.	Sulham & Edward	Independent

Sumber: KPUD Kota Sibolga 2020

Persaingan antar partai politik untuk memperebutkan pasangan calon walikota dan wakil walikota berarti mereka menggunakan strategi komunikasi politik yang sangat berbeda. Kegiatan politik biasanya dilakukan oleh para pemimpin daerah Paslon di depan partai politik dan pilcadas yang merupakan bagian dari tim sukses. Misalnya, mereka memimpin debat politik, menjalankan kampanye untuk menampilkan calon pemimpin daerah, dan mengomunikasikan visi, misi, dan program mereka. Kegiatan berlangsung ketika ia terpilih menjadi pemimpin daerah. Kajian ini juga membahas bentuk-bentuk komunikasi politik dengan publik, dan penggunaan media massa dan sosial sebagai sarana penyampaian pesan politik kepada publik. Serta beberapa cara yang biasa dilakukan partai politik untuk meningkatkan partisipasi publik: kepentingan publik untuk kemajuan, demokrasi, dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Kedua, praktik pendidikan politik di depan umum, yaitu transmisi pemahaman politik. Peran ini dapat dimainkan oleh partai politik dan jaringannya, bekerja sama dengan lembaga demokrasi lainnya seperti KPU dan masyarakat sipil, untuk membangun dan memulihkan ikatan sosial (dan emosional) dengan komunitas pemilih meningkat. Ketiga, mengontrol partisipasi pemilih yang rentan, seperti pemilih pemula, pemilih pemula, pemilih lama, pemilih yang kurang akses informasi dan mungkin abstain. Keempat, pemilihan aktor yang memiliki peluang paling besar untuk memobilisasi pemilih, yaitu mereka yang tertarik untuk memilih. Dalam konteks ini, partai politik dapat menggunakan jaringan dengan unsur bipartisan untuk memobilisasi massa pemilih.

Artinya, strategi komunikasi politik masing-masing tim pemenangan pasangan Walikota/Wakil Walikota. Tergantung pada afiliasi partai (ideologi partai) dan sistem politik daerah masing-masing, tim sukses pasangan sukses merumuskan berbagai strategi dan bentuk komunikasi politik untuk meminta dukungan dan suara dari komunitas mereka. ketika Sibolga mengadakan pemilihan kota 2020 tahun lalu. Ada beberapa pasangan calon walikota dan wakil walikota dari beberapa partai besar yang mengikuti pemanasan Pilkada Kota Sibolga, seperti NASDEM, PERINDO, GERINDRA, DEMOKRAT, PKS, GOKAR, PDIP, Partai Politik PBB, dan beberapa Partai Politik We memiliki walikota dan calon walikota. Yakni, pasangan calon Jamal dan Parthas, Pasangan Bahdin dan Eddie, serta Pasangan Sulham dan Edward. Semua suara yang masuk terdiri dari seluruh RT, RW Kota Sibolga dan dihitung suara sah dan tidak sah. Pada Pilkada Kota Sibolga 2020, jumlah suara sah sebanyak 51.327 suara dan jumlah suara tidak sah sebanyak 499, sehingga total suara menjadi 51.826. Seluruh Pilkada RT, RW di Kota Sibolga pada tahun 2020 akan memiliki suara campuran, dengan jumlah suara laki-laki sebanyak 31.573 suara, perempuan sebanyak 32.756 suara, dan suara sebanyak 64.329 suara.

Berdasarkan penghitungan suara yang dilakukan secara serentak, pemenang Pilkada Kota Sibolga 2020 yakni Paslon Jamal & Partas dengan perolehan suara terbanyak 27.494 suara diperebutkan oleh

turnitin Page 8 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3110986430

Paslon Bahdin & Edi dengan total perolehan suara 13.848. Dalam hal ini, kajian difokuskan pada bagaimana strategi komunikasi politik yang diterapkan oleh partai GOKAR meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Pilkada kota Sibolga. Oleh karena itu, dalam penelitian ini setidaknya strategi komunikasi politik yang direncanakan dan dilaksanakan oleh Partai Golkar digunakan untuk menciptakan citra positif calon yang akan diusung untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat dan bagaimana kaitannya dengan dan menjadi walikota, Wakil Walikota. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengangkat topik dalam penelitian ini dengan judul: "Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Terhadap Calon Kepala Daerah Pada Pilkada Kota Sibolga".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang dipadukan dengan analisis kualitatif untuk menggambarkan keadaan subjek penelitian saat ini dengan menggunakan fakta-fakta yang terlihat, dan dengan mengajukan pertanyaan dan mengumpulkan data secara langsung, merupakan metode pembelajaran proses pemecahan masalah melalui pengamatan langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Komunikasi Poitik Partai Gokar Daam Meningkatkan Partisipasi Poitik Masyarakat Pada Pikada Kota Siboga

Partai Golkar Kota Sibolga sudah melaksanakan strategi komunikasi politik daam tingkatkan partisipasi politik warga dengan adanya komunikator politik, pesan politik, sauran ataupun media politik, sasaran ataupun sasaran politik sertapengaruh ataupun dampak sehingga sesuai dengan tujuan yang mau dicapai dengan beberapa teknik yang dilakukan cocok dengan wujud komunikasi politik semacam:

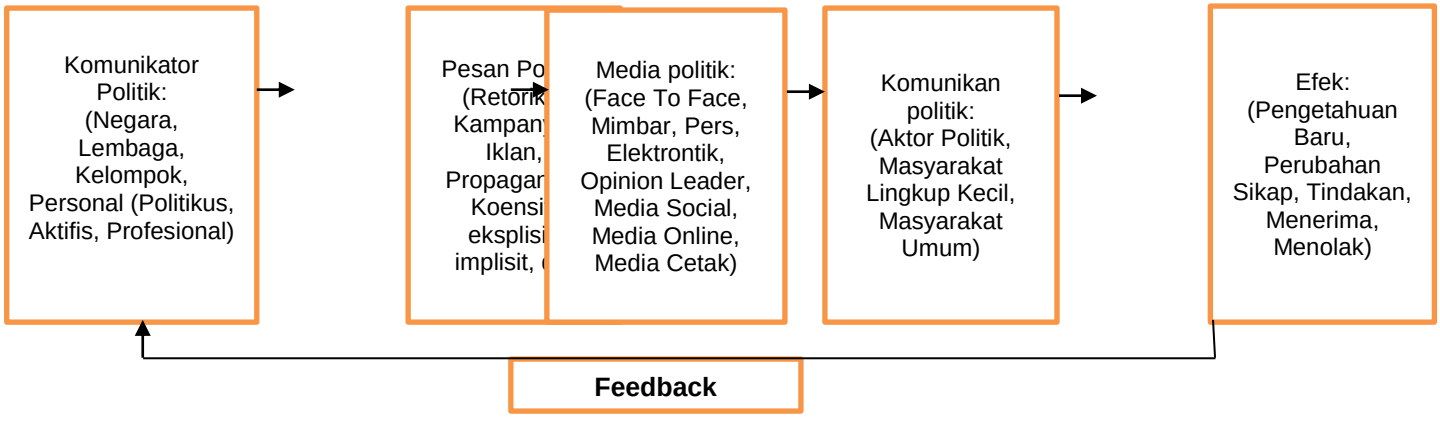
a) Retorika(tokoh politik dari Partai Golkar mengantarkan visi– misi Paslon Kepala Daerah dengan meyakinkan warga bahwa paslon kepala derah bisa membagikan pergantian pada Kota Sibolga),
b) Agitasi politik(tokoh warga yang direkrut oleh Partai Golkar membuat gebrakan baru buat meyakinkan warga terpaut dengan keebihan Paslon Kepala Daerah yang di usung oleh Partai Golkar sehingga membuat warga yakin),
c) Propaganda politik(beberapa tokoh politik mengantarkan data terpaut dengan paslon Kepala Daerah di selingin dengan adanya tujuan tertentu),
d) Public reations poitic(kader– kader Partai menghasilkan isu poitik tentang Pason Kepala Daerah tertentu buat jadi atensi pubic, bisamenggunakan mediasosiaataupun mediacetak),
e) lobi poitik (semacam tokoh pemerintah yang jadi kader Partai Gokar yang turut bekerjasamadaam pengaruhi buat keuntungan tertentu),
f) Kampanye politik (regu berhasil dari Partai Gokar meakukan kampanye terpaut dengan penyampaian visi– misi, program– program yang direncanakan ketika menjadi Kepala Daerah sehingga dapat pengaruhi warga),
g) Dialog Politik (Pason Kepala Daerah beserta tim berhasil dari Partai Golkar melakukan kunjungan ke warga buat turut serta dalam aktivitas warga bisa diselingi dengan mengantarkan serta mencermati aspirasi dari warga),
h) Pemasaran politik(Paslon Kepala Daerah yang telah diusung oleh partai Golkar hendak dipublikasikan dengan memakai media sosial seperti FB Instagram media online serta juga menggunakan media cetak serta media pendukung lainnya jadi bisa memperuas cakupan dalam mengantarkan data serta jadi nilai jual dalam mengantarkan keunggulan dari Paslon Kepala Daerah yang diusung oleh partai kepada masyarakat) dan
i) Branding politik(Partai Golkar mempublikasikan Paslon Kepala daerah yang telah diusung serta diperkenalkan memakai media sosial seperti FB Instagram media online serta juga menggunakan media cetak serta media pendukung lainnya jadi bisa memperluas cakupan dalam mengantarkan data),

Semua teknik itu dilakukan dengan tujuan supaya warga bisa ikut berpartisipasi dalam berpolitik pada saat Pilkada Kota Sibolga. Ada juga kegiatan lainnya seperti melakukan pembelajaran politik kepada masyarakat ialah mangulas pentingnya demokrasi di Indonesia dan kedudukan warga dalam tingkatkan sistem demokrasi di Indonesia. Buat pendekatannyadaam komunikasi poitik di akukan dengan seau bekerjasamadengan lembaga terpaut semacam KPUD, Pemerintah, Bawaslu, ataupun civil society lainnya agar bisa dilakukan dengan baik perlu melibatkan kader– kader Partai Golkar serta stekeholder lain guna mendekatkan diri kepada masyarakat supaya warga bisa percaya dengan partai Golkar, sambil memberikan bimbingan sehingga mereka bisa memahami menimpa Pilkada sesuai

turnitin Page 9 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3110986430

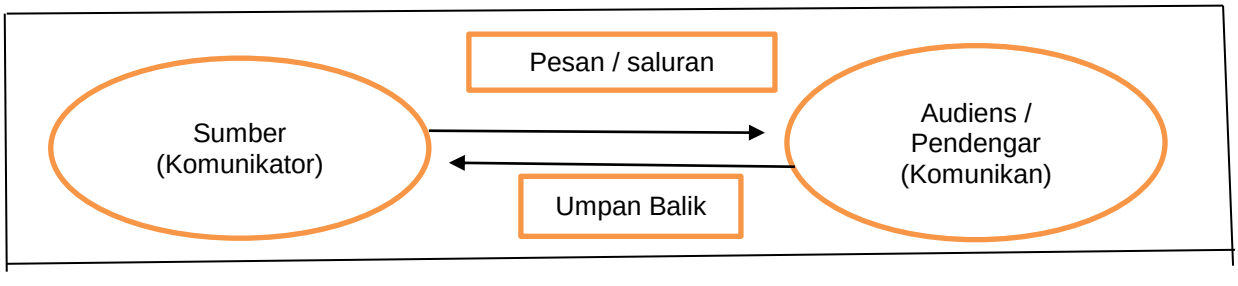
dengan harapan warga tentang jenis pemimpin yang mereka inginkan buat pertumbuhan kota Sibolga kedepannya. Buat monitoring serta evaluasinya DPD Partai Golkar Kota Sibolga melakukan pengawasan yang ketat dengan setelah itu ada tindakan yang hendak dilakukan dengan harapan setelah dievaluasi itu hal tersebut tidak terulang kembali. Mengawal jalannya Pilkada Kota Sibolga 2020 tiap orang yang terpaut semacam petugas TPS serta warga senantiasa mematuhi Protokol Kesehatan serta juga setiap TPS Kelurahan serta Kecamatan tiap-tiap membuat laporan terpaut hasil rekapitulasi suara setelah dilakukan pemilihan universal kepada KPUD Kota Sibolga.

2. Anaisis Strategi Komunikasi Politik Partai Gokar Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pilkada Kota Sibolga



Gambar 4.1Strategi Komunikasi Politik Partai

Menurut analisis peneliti bahwa Partai Golkar belum sepenuhnya sukses dalam Tingkatkan Partisipasi Politik Warga Pada Pilkada Kota Sibolga. Semacam masih ada beberapa warga anti politik tidak suka membahas tentang politik karena terdapat isu– isu yang tidak jelas semacam money politik serta isu lainnya terkait dengan Pilkada Kota Sibolga sehingga menjadi sesuatu hambatan yang dialami oleh Partai Golkar pada Pilkada Kota Sibolga 2020 namun warga masih merespon dengan positif terpaut dengan aktivitas yang dilakukan oleh Partai Golkar. Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Golkar dalam Tingkatkan Partisipasi Warga Pada Pikada Kota Sibolga ini jadi menarik buat dimengerti. Itulah sebabnya penelitian ini diperuntukan buat mengenali Bagaimana Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh Partai Gokar daam Tingkatkan Partisipasi Warga Pada Pikada Kota Sibolga. DPD Partai Golkar Kota Sibolga berupaya daam selau berupaya Meningkatkan Partisipasi Warga Pada Pilkada Kota Sibolga dengan membuat aktivitas– aktivitas yang melibatkan seluruh kader– kader Partai Golkar, Non Partai, serta bekerjasama dengan lembaga terpaut, stakeholder, Civil Sociaty lainnya di dasar arahan KPUD Kota Sibolga dan Pemerintah Kota Sibolga. Banyak aktivitas yang telah dilakukan semacam melakukan pembelajaran poitik, dialog poitik kepada masyarakat dengan mengundang lembaga terpaut selaku narasumber, melakukan Kampanye. Strategi komunikasi politik yang dilakukan oleh DPD Partai Golkar Kota Sibolga dalam Tingkatkan Partisipasi Warga Pada Pilkada Kota Sibolga yakni melakukan komunikasi secara langsung kepada masyarakat Kota Sibolga dan melakukan kerjasama dengan stakeholder terpaut supaya warga percaya dan turut berpartisipasi pada Pilkada 2020 terus menjadi percaya dengan Partai Golkar serta paslon Kepala Daerah dengan ditunjukkan dengan beberapa pelaksanaan aktivitas sosial politik kemasyarakatan.



Gambar 4.2 Proses Komunikasi Politik

turnitin Page 10 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3110986430

Menjelang pelaksanaan Pilkada Kota Sibolga 2020 Partai Golkar membuat bermacam aktivitas– aktivitas dalam rangka meningkatkan partisipasi poitik warga semacam; dialog politik yang dilakukan dengan baik oleh Partai Golkar, para Paslon Kepala Daerah menampung aspirasi serta pendapat warga terpaut masalah- masalah yang dialami warga dengan mengundang lembaga terpaut buat jadi narasumber, dengan adanya kegiatan dialog politik yang kami lakukan sangat baik serta reaksi warga lumayan bagus karena kegiatan dialog politik yang dilakukan oleh partai adalah dialog terbuka antara Paslon Kepala Daerah dengan warga serta para Paslon Kepala Daerah menjawab serta menampung aspirasi serta pendapat warga dikala diakukan dialog terbukadan warga menguasai apayang di informasikan oleh para paslon kepala daerah, aktivitas selanjutnya melakukan kampanye tahapan pelaksanaan kampanye ialah Regu berhasil wajib disiapkan buat siap mengkampanyekan paslon kepala daerah dimulai dengan memperkenalkan paslon kepala daerah kepada masyarakat, mengantarkan visi misi. Menurut analisis peneliti bahwa Partai Golkar belum sepenuhnya sukses dalam Tingkatkan Partisipasi Politik Warga Pada Pilkada Kota Sibolga. Semacam masih ada beberapa warga anti politik tidak suka membahas tentang politik karena terdapat isu– isu yang tidak jelas semacam money politik serta isu lainnya terkait dengan Pilkada Kota Sibolga sehingga menjadi sesuatu hambatan yang dialami oleh Partai Golkar pada Pilkada Kota Sibolga 2020 namun warga masih merespon dengan positif terpaut dengan aktivitas yang dilakukan oleh Partai Golkar dengan janji buat membangun kota sibolga yang lebih baik agi serta menampung aspirasi warga buat 5 tahun kedepan serta reaksi warga lumayan baik walaupun mayoritas warga kurang tertarik dengan kampanye terbuka dan lebih tertarik dengan kampanye media akan namun ada partai politik lain serta partai politik pengusung yang sama serta tokoh- tokoh yang tidak sejalan dengan kami.

Dari aktivitas– aktivitas yang telah dilakukan menjelang Pilkada Kota Sibolga 2020 hasilnya masih belum bertambah secara signifikan serta belum dikatakan berhasil, waaupun sebagian warga memiliki reaksi yang baik terpaut dengan pilkada dan sebagain warga lagi masih tidak percaya yang disebabkan sebagian warga yang masih anti dengan politik karena masyarakat menyangka bahwa apa yang di informasikan hanya janji– janji politik saja yang belum pasti dilakukan serta juga aspirasi– aspirasi yang di bagikan hanya sekedar didengarkan saja tetapi tidak direalisasikan oleh paslon kepala daerah yang diusung oleh partai Golkar jadi sebagian masyarakat menyangka bahwa paslon kepala daerah tersebut tidak cocok dengan figure pemimpin yang diharapkan oleh warga buat membawa perubahan untuk Kota Sibolga sehingga menjadi evaluasi untuk partai buat Pilkada Kota Sibolga selanjutnya. Serta juga ada Partai Golkar melakukan komunikasi politik dengan pejabat politik yang dimulai dengan membuat strategi dikala melakukan pendekatan kepada tokoh warga pemuda agama dan tokoh poitik pelaksanaannya tergantung muatan politiknya apakah menguntungkan ataupun merugikan serta yang dibahas terpaut dengan janji–janji politik dalam hal ini ialah konteks individu ataupun kelompok setelah menang pada pilkada Kota Sibolga.

Berdasarkan fakta - fakta yang ditemukan dilapangan tersebut, terihat bahwa terdapat beberapa strategi-strategi yang dilakukan oleh Partai Golkar pada Pilkada Kota Sibolga 2020 ini buat tingkatkan partisipasi politik warga. Hendak namun bersumber pada fakta dilapangan juga menunjukkan masih ada beberapa warga masyarakat yang anti terhadap poitik karena menganggap bahwa Paslon Kepala Daerah hanya membuat janji janji saja dan hanya mendengar aspirasi warga sajabeom pasti merealisasi janji–janjinya saat kampanye hendak namun warga masyarakat meresponnya dengan baik. Strategi- strategi tersebut sanggup membawa Paslon Kepala Derah yang diusung Partai Golkar memperoleh jumlah suara cukup banyak pada Pilkada Kota Sibolga 2020 ini, walaupun mengalami kekalahan pada jumah suara dengan Paslon Kepala Daerah yang diusung Partai Politik lain yang memiliki jumah suara yang lumayan banyak. Fakta lain juga menunjukkan terdapat orang – orang yang masuk kedalam kelompok kepentingan tujuannya adalah buat memperoleh keuntungan individu serta juga kelompok serta untuk mempertahan posisi serta jabatan sehingga mereka tertarik buat masuk ke dalam kelompok kepentingan karena terdapat janji-janji dari Paslon Kepala Derah yang hendak diberikan kepada mereka. Hal lain yang ditemukan dilapangan menunjukkan bahwa Partai Golkar memakai beberapa strategi seperti; pemasangan spanduk/ baliho, di pinggir- pinggir jalan. Fakta dilapangan juga menunjukkan bahwa Pada saat pelaksanaan pilkada berlangsung proses pemberian suara dilakukan secara terbuka, terencana serta leluasa sehingga respon warga lumayan baik, tertib serta terjaga dalam membagikan hak suaranya. Jadi Partai Golkar telah banyak membuat Strategi-strategi yang digunakan buat tingkatkan partisipasi politik warga dalam memenangkan Pilkada Kota Sibolga 2020, dimana beberapa strategi yang dilakukan sangat bervariatif, seperti melakukan kegiatan- kegiatan sosial politik kemasyarakatan dengan konsep yang berbeda. Strategi ini ialah strategi yang sangat universal digunakan oleh Paslon Kepala Derah ataupun Partai Politik lainnya dengan konsep yang berbeda. Dengan tujuan supaya khalayak/ pemiih bisa

turnitin Page 11 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3110986430

turnitin Submission ID trn:oid:::1:3110986430

menimbang siapa Paslon Kepala Daerah yang sesuai untuk dipilih dalam Pilkada Kota Sibolga 2020. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi yang dilakukan oleh Partai Golkar untuk mememangkan Pilkada Kota Sibolga 2020. Strategi yang digunakan mulai dari melakukan aktivitas sosial politik kemasyarakatan, pemasangan baliho, spanduk, mempublikasikan melalui media sosial dan media cetak.

SIMPULAN

a. Strategi Komunikasi Politik Partai Golkar

1. Komunikator Politik: Partai Golkar menyeleksi serta mengklasifikasi terlebih dulu secara seektif tokoh– tokoh yang dikenali di area warga buat mencari tokoh– tokoh yang aktif, hirau kepada warga serta berpikir maju ke depan buat menggapai tujuan dan mengenali serta mencermati kasus yang terdapat di warga. Tiap tokoh mempunyai keahlian tiap- tiap, kemudian partai Golkar hendak membagikan tugas kepada tokoh- tokoh yang terpilih tidak terkecuali senior partai Golkar serta para pengurus yang mempunyai keahlian buat berbicara dengan baik kepada warga,
2. Pesan Politik: Isi pesan politik yang telah disiapkan serta hendak di informasikan oleh tokoh- tokoh yang bertugas buat mengantarkan menimpa tentang isu pembangunan kota Sibolga dengan metode menguasai sistem birokrasi pemerintahan, isu industri perikanan sebab kota Sibolga merupakan pusat perikanan serta isu industri pariwisata.
3. Saluran ataupun Media politik: Paslon yang diusung kemudian diterbitkan dengan memakai media sosial semacam FB Instagram media online serta pula memakai media cetak serta media pendukung yang lain serta jadi nilai jual dalam mengantarkan keunggulan dari paslon kepala wilayah yang diusung oleh partai kepada warga.
4. Sasaran ataupun Sasaran Politik: Warga Kota Sibolga serta yang diperioritaskan merupakan pemilih pendatang baru sebab mendominasi sehingga wajib menarik simpati kalangan Milenial sehingga dapat menang mendudukkan paslon kepala wilayah yang diusung buat jadi Walikota Sibolga.
5. Pengaruh ataupun Dampak Komunikasi Politik: Pesan politik yang di informasikan pasti hendak mempengaruhi sebab warga hendak menemukan data tentang calon pemimpin yang hendak bawa pergantian untuk kota Sibolga sehingga pemikiran warga terpaut paslon kepala wilayah hendak berganti cocok dengan figur pemimpin yang warga harapkan buat memastikan masa depan kota Sibolga 5 tahun kedepan buat bawa pergantian untuk kota Sibolga yang lebih baik lagi.

b. Tingkatkan Partisipasi Politik Warga Terhadap Calon Kepala Wilayah Pada Pilkada Kota Sibolga

1. Menjajaki aktivitas dialog politik: melaksanakan dialog politik para paslon menampung aspirasi terdapatnya aktivitas dialog politik menampung aspirasi warga buat 5 tahun kedepan.
2. Menjajaki aktivitas kampanye terbuka secara langsung ataupun tidak langsung lewat media cetak, media sosial: tahapan penerapan kampanye ialah Regu berhasil wajib disiapkan buat siap mengkampanyekan paslon kepala wilayah diawali dengan memperkenalkan paslon kepala wilayah kepada warga, mengantarkan visi misi terpaut terpaut dengan janji buat membangun kota Sibolga yang lebih baik lagi.
3. Masuk ke dalam kelompok kepentingan: Ada orang– orang yang masuk kedalam kelompok kepentingan semacam para tokoh- tokoh, anggota poiltik serta Regu berhasil yang sudah direktur tujuannya merupakan buat keuntungan individu serta pula kelompok dan masuknya kelompok pemerintahan yang tujuannya buat mempertahan posisi serta jabatan sehingga mereka tertarik buat masuk ke dalam kelompok kepentingan sebab ada janji- janji dari paslon yang hendak diberikan kepada mereka.
4. Melaksanakan komunikasi politik dengan pejabat politik melakukan komunikasi politik dengan pejabat politik yang diawali dengan membuat strategi, melaksanakan pendekatan kepada tokoh warga pemuda agama serta tokoh politik penerapannya bergantung muatan politiknya apakah menguntungkan ataupun merugikan serta yang dibahas terpaut dengan janji– janji politik dalam perihal ini ialah konteks individu ataupun kelompok sehabis menang pada pilkada Kota Sibolga.
5. Pemberian suara (voting) pada dikala Pilkada: Pada dikala penerapan pilkada belangsung proses pemberian suara dicoba secara terbuka, terencana serta leluasa sehingga reaksi warga lumayan baik, tertib serta terpelihara dalam membagikan suaranya. ada salah satu hambatannya ialah ada faktor sara terpaut dengan money politik saat sebelum melakukan pilkada serta pula terpaut keuangan.

turnitin Page 12 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3110986430

SARAN

1. Sepatutnya dalam membuat Pesan– pesan yang mau di informasikan lebih menuju kepada ekonomi kerakyatan guna menolong warga dalam mengalami permasalahan yang mengenai warga.
2. Dalam memakai saluran ataupun media politik semacam media sosial, online serta media cetak terpaut dengan strategi komunikasi politik wajib dicoba secara lebih mendalam buat mengantarkan data yang baik kepada warga Kota Sibolga.
3. Partai politik wajib membuat program aktivitas– aktivitas yang lebih memihak ke warga sehingga membuat warga lebih yakin sehingga memperoleh simpati dari warga spesialnya warga Kota Sibolga.
4. Paslon Kepala Wilayah yang sudah terpilih haruslah merealisasikan terpaut dengan janji– janji dikala kampanye serta aspirasi warga yang ditampung mewujudkan wujud figur Kepala Wilayah yang diharapkan oleh warga Kota Sibolga.
5. Partai Golkar wajib tingkatkan monitoring serta pengawasan saat sebelum serta sesaat pada penerapan Pilkada Kota Sibolga berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2020. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik.* Jakarta: Balai Pustaka.

Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2016. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Cholisin. 2017. Diktat Civil Society "*Civic Education Corner*".Jurnal PKn dan Hukum Universitas Negeri Yoyakarta.

Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Easton, David. 2018. *Canadian Journal of Poitical Science / Revue canadienne de science politique Vo. 1, No. 2*

Effendy, Onong Uchjana. 2009. Ilmu *Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Firmanzah. 2008. *Mengelola Partai Politik (Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik Era Demokrasi)*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Grabe. 2018. *Membongkar Mitos, Neloib,: Upaya Merebut Kembali Makna Pembangunan*, Yogyakarta. INSIST Press.

Litteljohn, Stephen W & Karen AFoss. 2014. Teori Komunikasi. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy. 2010. *Metodoogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nimmo, Dan. 2010. *Komunikasi Politik Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung: PT. Rempaja Rosdakarya.

Rush & Athoff, 2017. *Pengantar Sosial Politik*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sastroadmojo, S. 2015. *Partisipasi Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

turnitin Page 13 of 13 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3110986430